

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aspek tumbuh kembang pada anak merupakan aspek penting yang menjelaskan mengenai proses pembentukan seseorang, baik secara fisik maupun psikososial. Namun sebagian orang tua belum memahami hal ini. Banyak yang menganggap selama anak tidak sakit berarti anak tersebut tidak mengalami masalah kesehatan termasuk perkembangannya. Periode penting dalam perkembangan anak adalah masa balita. Pada masa ini perkembangan kemampuan anak berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensia berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya (Gumiri, Puspitaningrum, & Ernawati, 2015).

Guna deteksi dini perkembangan anak adalah untuk mengetahui penyimpangan tumbuh kembang anak secara dini, sehingga upaya pencegahan, upaya stimulasi, dan upaya penyembuhan serta pemulihan dapat diberikan dengan indikasi yang jelas secara dini pada masa-masa kritis tumbuh kembang anak. Upaya ini diberikan sesuai umur perkembangan anak, dengan demikian dapat tercapai kondisi tumbuh kembang yang optimal. Dalam ilmu kebidanan untuk menilai sejauh mana perkembangan anak, terdapat atau tidaknya penyimpangan perkembangan digunakan Kuisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) yang bertujuan menilai perkembangan anak pada empat aspek yaitu perkembangan gerak kasar, gerak halus, kemampuan bicara dan bahasa serta sosial dan kemandirian anak mulai usia 0 bulan sampai 72 bulan. Problem yang timbul pada bidang-bidang tersebut jika tidak dideteksi secara dini akan mempunyai akibat dalam kehidupan pribadi dan pekerjaan anak diwaktu kemudian (Yuniarti, 2015).

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk mengatasi sebelum terjadinya gejala-gejala keterlambatan pada anak dan agar dapat menemukan ada atau tidaknya keterlambatan perkembangan anak sedini mungkin maka penulis tertarik untuk merancang sebuah sistem pakar dengan judul "*Sistem Pakar Klasifikasi*

Status Perkembangan Anak Usia Dini Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier Berbasis KPSP Rules". Dalam penelitian ini akan dideteksi perkembangan anak usia dini melalui pertanyaan tugas-tugas perkembangan yang diberikan sesuai dengan usia anak (dalam bulan) berdasarkan aturan KPSP.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana akuisisi data dari seorang pakar kedalam sistem perkembangan anak usia dini ?
2. Bagaimana merancang *database* dan mendesain *interface* sistem pakar perkembangan anak usia dini ?
3. Bagaimana unjuk kerja sistem pakar perkembangan anak usia dini dengan *inferensi naive bayes classifier* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Membuat sistem pakar yang dapat melakukan klasifikasi perkembangan anak usia dini yang memiliki tingkat akurasi yang tinggi.
2. Menggunakan sistem cerdas dengan menerapkan *inferensi naive bayes classifier* dalam membangun sistem pakar perkembangan anak usia dini.
3. Menerapkan dan memanfaatkan sistem pakar yang dapat digunakan petugas *non* ahli untuk melakukan klasifikasi perkembangan anak usia dini.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara khusus diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sistem pakar yang dibangun secara teoritis dapat digunakan untuk pengembangan dibidang pembelajaran dibidang teknologi khususnya sistem pakar.

2. Orang tua atau pengasuh dapat memanfaatkan sistem pakar untuk mendeteksi perkembangan anak tercintanya.
3. Sebagai alternatif untuk mengetahui perkembangan anak yang kemudian dapat digunakan untuk konsultasi atau pemeriksaan lanjut jika anak terdeteksi mengalami penyimpangan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini berdasarkan data rekam medik pasien yang diperoleh dari PUSKESMAS Depok III. Klasifikasi perkembangan anak usia dini menggunakan variabel usia, gerak kasar, gerak halus, bahasa, sosial komunikasi dan perkembangan anak dinyatakan dalam tiga klasifikasi yaitu normal, meragukan, penyimpangan.